

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Profesor Wilbur Schramm dalam Cangara (2014:1) menyebutkan bahwa komunikasi dan masyarakat adalah dua kata kembar yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, sebab tanpa komunikasi tidak mungkin masyarakat terbentuk, dan tanpa masyarakat maka manusia tidak mungkin dapat mengembangkan komunikasi. Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting dan kompleks bagi kehidupan manusia. Komunikasi merupakan kegiatan sehari – hari yang sangat penting, komunikasi dilakukan untuk memperoleh informasi.

Seiring kemajuan zaman perkembangan teknologi membuat semakin mudah mendapatkan informasi. Berbagai faktor seperti jarak, ruang dan waktu menjadi alasan bahwa terkadang manusia memang memerlukan adanya sebuah media sebagai saluran dalam penyampaian pesan. Media massa saat ini menjadi salah satu kebutuhan penting manusia dalam menunjang aktivitas sehari-hari mereka. Salah satu media penunjang kehidupan manusia saat ini ialah media televisi.

Televisi merupakan salah satu media di bidang informasi dan komunikasi yang digunakan seseorang untuk mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat. Dibandingkan dengan media cetak, Televisi lebih efektif dalam penyampaian informasi kepada khalayak luas dengan keunggulan penyajian secara audio visual yang memudahkan masyarakat dalam menerima informasi yang diberikan dengan hanya melihat gambar dan mendengarkan suara dari televisi secara bersamaan.

Maka dalam hal ini, media yang dapat memenuhi kebutuhan hiburan dan semua kalangan dapat menikmatinya adalah televisi. Masyarakat lebih memilih televisi karena menyajikan audio dan visual secara bersamaan dan lebih mudah makna yang ada dalam sebuah program acara televisi itu sendiri.

Televisi menyita perhatian masyarakat banyak tanpa mengenal usia, profesi, dan pendidikan. Ini dikarenakan televisi memiliki sejumlah kekuatan utama yaitu menyatukan fungsi audio dan visual yang mampu memikat masyarakat untuk tetap menonton acara yang ditampilkan.

Seiring berjalannya waktu, media televisi mulai mengalami perkembangan dengan banyak munculnya stasiun-stasiun televisi di Indonesia, seperti NET TV, TRANS TV, RCTI, SCTV, RTV, Metro TV, TVOne, dan lainnya. Dengan munculnya stasiun televisi, diharapkan

masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang lebih banyak. Masing-masing stasiun televisi saling bersaing untuk menyajikan berbagai program acara yang mendidik dan menghibur sesuai dengan kebutuhan pemirsanya.

Program-program yang disajikan oleh media televisi dari waktu ke waktu mengalami perubahan dan perkembangan, oleh sebab itu pekerja media televisi harus cermat dan cepat tanggap melihat kondisi serta kejenuhan yang muncul dan kecenderungan selera penonton agar penontonnya tetap setia karena selalu diberikan kepuasan dengan penyajian program-program yang ditayangkan.

Salah satu stasiun televisi yang memiliki sajian menarik dan segar adalah *News and Entertainment Television* (NET). Televisi berbasis *High Definition Television* (HD TV) yang mengudara sejak 26 Mei 2013 ini menyajikan program – program yang dikemas menarik dan rapi. NET TV adalah televisi Masa Kini yang hadir dengan format dan konten program yang berbeda dengan stasiun televisi lain. Program – program NET dikemas dengan konsep yang menarik dan segar serta lebih dinamis.

Salah satu program yang menarik bagi peneliti adalah program *The Newsroom* yang tayang setiap hari Sabtu pukul 23.00 WIB. *The Newsroom* adalah sebuah program berita jurnalis dimana di dalamnya menampilkan sejumlah kegiatan para reporter NET TV di balik layar. dalam melaporkan sejumlah peristiwa terkini di masyarakat, Program ini mulai tayang sejak 31 Januari 2015.

The Newsroom merupakan sebuah program Reality Show yang akan menyajikan bagaimana situasi di balik layar sebuah program *news*. Acara tersebut memberikan gambaran mengenai kerja tim produksi televisi, yang di dalamnya terdapat: *Reporter dan Video Jurnalis*.

Kerja tim dalam tayangan *The Newsroom* ini menyajikan situasi di balik layar sebuah program *news* dan memberikan gambaran kepada penonton bagaimana para tim dapat mencari berita yang akurat.

Pada format tayangan program acara tersebut peneliti tertarik ingin mengetahui apakah tayangan tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap minat menonton bagi Siswa/i SMA Yadika 2.

Alasan terpilihnya populasi tersebut karena :

1. Siswa/i SMA Yadika 2 khususnya yang sering menyaksikan program *news* sesuai dengan yang ditampilkan pada acara *The Newsroom* NET TV, sehingga siswa/i merupakan responden yang tepat
2. Memilih Siswa/i SMA Yadika 2 karena merupakan terbatasnya penelitian sesuai dengan pertimbangan waktu dan lokasi SMA Yadika 2 merupakan tempat yang strategis

Oleh karena itu, hal inilah yang menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Daya tarik Tayangan The Newsroom Program NET TV Terhadap Minat Menonton Siswa/i SMA Yadika 2 kelas 10”**

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian ini akan berfokus pada tayangan The Newsroom yang bersegmentasi pada Siswa/i SMA Yadika 2 kelas 10. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana Daya tarik tayangan The Newsroom NET TV Terhadap Minat Menonton Siswa/i SMA Yadika 2 kelas 10 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh tayangan The Newsroom terhadap minat menonton Siswa/i SMA Yadika 2 kelas 10.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap proses dan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul khususnya jurusan penyiaran dalam mencari referensi ketika ingin meneliti pengaruh tayangan suatu program terhadap ketertarikan Siswa/i untuk bekerja pada divisi reporter.

1.4.2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada NET TV mengenai tayangan The Newsroom agar makin menarik pada setiap penayangannya, dan juga dapat memberikan manfaat kepada Siswa/i mengenai pengaruh suatu tayangan televisi.